

Wisudawan S3 Terbaik dengan Nilai Sempurna

Dikirim oleh **zenefale** pada **22 October 2018** | Dari **Malang Post**, edisi **Minggu 23 September 2018**

Dr handry Argatama Ellion SH SFil MH menjadi lulusan terbaik program doktor (S3) dalam wisuda UB tahun akademik 2018/2019 periode I dengan IPK 4.00. Ditengah kesibukannya sebagai wakil ketua Pengadilan Negeri Pasuruan, mahasiswa FH UB ini mampu menyelesaikan masa studinya dalam waktu 3 tahun.

**MALANG POST**

MINGGU 23 SEPTEMBER 2018



Dr. Handry Argatama Ellion, S.H., S.Fil., M.H.

Wisudaawan S3 Terbaik dengan Nilai Sempurna

MALANG - Dr. Handry Argatama Ellion, S.H., S.Fil., M.H. menjadi lulusan terbaik program doktor (S-3) dalam wisuda Universitas Brawijaya tahun akademik 2018/2019 periode I dengan IPK 4,00. Ditengah kesibukannya sebagai wakil ketua Pengadilan Negeri Pasuruan, mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Hukum (FH) Universitas Brawijaya (UB) ini mampu menyelesaikan masa studinya dengan waktu hanya 3 tahun.

Predikat dengan pujian (Cumlaude) yang diperolehnya merupakan hasil kerja

kerasnya selama ini. Padatnya jadwal antara profesi dengan kuliah tak mengendorkan semangat untuk tetap fokus dan memiliki perencanaan yang matang.

"Karena untuk menyelesaikan program doktor ini membutuhkan penelitian yang panjang mulai semester 3 hingga 6 atau dua tahun dengan 9 tahapan secara formal yang harus dituntaskan. Mulai dari ujian kualifikasi, proposal disertasi, sidang komisi, dan ujian akhir disertasi," ungkap Arga, sapaan akrabnya.

Selama menempuh pendidikan S-3 banyak tantangan yang dilaluinya, terlebih membagi waktunya. Sehingga diperlukan keseriusan untuk mampu menyelesaikannya. Ia memiliki jadwal rutin pada

malam dan pagi setelah subuh untuk mengerjakan disertasinya yang berjudul "Rekonstruksi Pengaturan Dasar Kewenangan Hakim Mengadili Perkara Pidana untuk Mewujudkan Penegakan Hukum yang Berkeadilan."

Motivasinya menempuh S-3 yakni ingin memperdalam ilmu hukum baik bagi diri sendiri maupun sebagai penunjang karirnya. Penelitian yang dilakukan juga dapat dijadikan pertimbangan dalam memutuskan suatu perkara. Mampu meraih IPK sempurna juga tak lepas dari komitmennya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam segala hal.

"Yang terpenting juga rajin membaca. Memang tidak diagendakan harus berapa jam dalam

satu hari, namun paling tidak harus diupayakan. Kadang-kadang saat tidur pun disamping saya ada buku, kalau memang tidak sempat membaca buku tersebut biasanya membaca online," terang lulusan terbaik Diklat Calon Hakim Angkatan XIII Tahun 2001 ini.

Lebih lanjut, ajaran dan didikan dari almarhum kedua orang tuanya untuk selalu berusaha memberi yang terbaik dalam melakukan segala sesuatunya, sungguh-sungguh serta disiplin menjadi modal dasar baginya baik dalam bidang akademis maupun pekerjaannya. Tak mengherankan apabila dia selalu mendapatkan predikat wisudawan terbaik ketika S1 di Universitas Gajahmada pada Agustus 1999

silam, S2 di Udayana tahun 2010, dan S3 Ilmu Hukum di FH UB.

Ditemui Malang Post sesuai wisuda, Arga memaparkan targetnya kedepan yakni melanjutkan pekerjaannya sebagai hakim yang memiliki fungsi utama mengadili. Disisi lain juga akan melakukan penulisan dan penelitian dibidang hukum sesuai dengan pekerjaannya di pengadilan.

"Saya ingin mengupayakan memberikan sumbangsih kepada masyarakat terutama mengenai isu-isu hukum yang menarik, namun tetap berpegang pada prinsip selalu memberi yang terbaik dalam mengabdikan dan melayani masyarakat," pungkask pria kelahiran 24 Januari 1977. (lin/sir/aim)